

Aksi Kamisan yang ke-98  
JSKK (Jaringan Solidaritas Korban untuk Keadilan)  
Jl Bonang 1A, Jakarta Pusat 12870, telp, 021-31931181, Fax: 021.3913473

Nomor : 69/Surat Terbuka\_JSKK/II/2009

Jakarta, 5 Februari 2009

Hal : **Menagih Janji Penuntasan  
kasus-kasus Pelanggaran HAM**

Kepada Yth,  
Presiden Republik Indonesia  
**Bapak Soesilo Bambang Yudhoyono**  
Di Jakarta

*Bapak Presiden yang kami hormati,*

Bapak Presiden dalam pertemuan bersama KontraS dan Keluarga Korban pelanggaran HAM pada tanggal 26 maret 2008, menyatakan : "Sekarang ini pelanggaran HAM sudah berkurang". Ini berarti Bapak Presiden mengakui banyak terjadi pelanggaran HAM di masa lalu. Bapak Presiden juga menyatan : "Yang kesalahannya besar diberi hukuman berat, yang kesalahannya kecil diberi hukuman ringan, dan yang tidak bersalah tidak dihukum". Pernyataan ini memberikan harapan bagi Keluarga Korban pelanggaran HAM untuk mendapatkan pengakuan negara, untuk mengetahui mengapa peristiwa itu terjadi, untuk memperoleh keadilan yang bermartabat, serta mendapatkan hak pemulihan harga diri dan martabat kehidupan keluarganya.

*Bapak Presiden yang kami hormati,*

Sejarah mencatat bahwa hasil pemilu dari periode ke periode sejak pemilu 1971 hingga pemilu 2004 tidak menghasilkan pemimpin yang berani membongkar sejarah kelam kekerasan politik yang berdampak pada pelanggaran HAM. Begitu pula pemilu 2009 yang tinggal beberapa hari lagi ini, telah dijadikan ajang perebutan kekuasaan oleh para pelaku pelanggaran HAM dengan menanamkan kesan kepada publik seakan-akan tidak pernah ada pelanggaran HAM, seakan-akan tidak pernah terlibat dalam peristiwa pelanggaran HAM. Pemutarbalikan fakta adalah penipuan terhadap generasi penerus bangsa. Dan kami sebagai Korban dan Keluarga Korban pelanggaran HAM juga merasa semakin diabaikan , dilupakan, diingkari, ditindas dan menjadi korban keberulangan di sestiap era pemerintahan.

*Bapak Presiden yang kami hormati,*

Kami datang untuk yang ke-98 kali di depan istana Presiden setiap hari Kamis, berdiri, diam, berkumpul bersama pemuda, mahasiswa dan segenap masyarakat yang peduli dengan HAM untuk menjalin ikatan jiwa keadilan bagi para Korban pelanggaran HAM. Dan melalui surat kamu yang ke-98 in, kami menagih janji Bapak Presiden untuk menuntaskan kasus-kasus pelanggaran HAM. Kami, memohon Bapak Presiden berkenan maju selangkah dengan mendorong terbentuknya pengadilan HAM ad hoc dan memerintahkan Kejaksaan Agung untuk segera melakukan penyidikan terhadap beberapa berkas penyelidikan Komnas HAM.

Demikian permohonan dan harapan kami, semoga karunia dan rahmat Allah SWT selalu meyertai

Jakarta, 5 Februari 2009

**JSKK**

Sumarsih

Suciwati

Bedjo Untung

Tembusan kepada Yth:

1. Bapak Menteri Sekretariat Negar RI
2. Bapak Ketua Komnas HAM